
**PROFIL PROGRAM STUDI TATA RIAS
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**Oleh :
Siti Wahidah
Universitas Negeri Medan**

ABSTRAK

Tujuan dari jurusan PKK Prodi Tata Rias untuk menghasilkan lulusan yang profesional baik melalui pre service maupun in service education, menghasilkan konsep-konsep pengembangan pendidikan melalui pengkajian keilmuan dan penelitian. Jumlah mahasiswa Tata Rias pada tahun pertama (2007) sebanyak 9 orang yang hingga saat ini berjumlah 2 orang, tahun kedua (2008) sebanyak 81 orang dan yang mendaftar ulang 66 orang, sedang tahun ketiga (2009) sebanyak 62 orang yang sebagian besar didominasi dari provinsi Sumatera Utara. Kualitas bahasa Inggris mahasiswa belum dapat diketahui karena belum pernah dilakukan test TOEFEL.

Prodi Tata Rias Jurusan PKK yang memiliki 5 orang dosen tetap, 20 orang dosen yang aktif dan merupakan dosen prodi Tata Boga dan Prodi Tata Busana, 6 orang dosen luar biasa yang diambil dari jurusan pendidikan Seni Rupa, pendidikan Kimia, Pendidikan Olah Raga dan praktisi, saat ini 1 orang sedang mengikuti program studi lanjut S2. Kurikulum yang digunakan di jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi Sistem Blok terdiri dari 150 SKS dengan lama studi 8 semester. Beberapa materi mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum masih terdapat yang saling tumpang tindih, penempatan mata kuliah prasyarat dengan mata kuliah lanjutan yang belum memadai dan lingkup kedalaman yang belum optimal.

Perangkat kurikulum yaitu Silabus dan SAP masih belum terarah kepada kebutuhan pasar, sehingga perlu diusahakan pengembangan profesionalisme para lulusan setiap materi mata kuliah dalam rumpun belum secara khusus dibicarakan dalam forum pertemuan Kelompok Bidang Kajian (KBK). Kegiatan proses belajar mengajar pada program studi Tata Rias dilakukan oleh staff dosen yang sekaligus merupakan staff pengajar pada Program Studi Tata Busana dan Program Studi Tata Boga dan ditambah dengan dosen luar biasa. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari Senin sampai jum'at, untuk tiap kali pertemuan dosen telah menyiapkan Kontrak Kuliah, SAP sesuai dengan silabus yang ada. Pertemuan kuliah dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dan pada pertemuan ke-4, 8, 12, diadakan test formatif dan pertemuan ke-16 ujian final (Test formatif IV). Praktek Kerja Industri adalah salah satu dari mata kuliah yang dilakukan pada semester VII (4 sks), dianjurkan mahasiswa mencari tempat praktek sesuai dengan bidangnya setelah selesai mahasiswa harus membuat laporan yang menyangkut pekerjaan yang dilakukan di lapangan yang dibimbing oleh satu orang dosen dan laporan tersebut diseminarkan.

A. LATAR BELAKANG

Dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi, proses sistem pengelolaan administrasi akademik yang rapi dan terorganisir secara baik merupakan modal yang sangat penting dalam penyelenggaraan, evaluasi dan pengembangan. Sistem ini harus terorganisasi mulai dari lapisan paling bawah yaitu pada tingkat Program Studi. Untuk membangun sistem database yang handal fasilitas software secara baik dalam bentuk dokumen secara manual maupun digital. Untuk penyelenggaranya pembuatan database harus dilakukansedini mungkin dimulai dari data masuk yang terkait, selanjutnya proses up-dating data dilakukan secara rutin dan kontiniu dibarengi dengan up-dating system data-base itu sendiri.

Program Studi Tata Rias dalam tahun terakhir ini memiliki mahasiswa sebanyak 69 orang. Program studi ini tiap tahun ajaran baru memiliki mahasiswa sebanyak lebih kurang 40 orang. Dengan jumlah mahasiswa yang masih sedikit perlu kiranya program studi untuk membuat database evaluasi penyelenggaraan program studi. Hal ini disebabkan masih mudahnya mencari data yang dibantu oleh pihak-pihak terkait sesuai data yang dibutuhkan oleh BAAK, Puskom, Bidang kepegawaian dan lain-lain. Pada saat ini sistem database telah dibuat secara terpusat pada tingkat universitas yang belum dapat terakses secara online oleh jurusan maupun program studi, untuk memudahkan operasi administrasi akademik sesuai dengan kewenangannya. Pembuatan database ini sangat perlu dilaksanakan, disebabkan dengan adanya data base itu diharapkan prodi dapat mengetahui kebaikan dan keburukan penyelenggaraan prodi, sehingga prodi dapat melakukan tindakan-tindakan untuk

pengembangan dari Program Studi maupun lulusannya dan juga dapat meningkatkan kemampuan dosen mengajar serta calon mahasiswa dan penambahan jumlah mahasiswa.

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 37 Tahun 1982 tentang susunan organisasi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan tanggal 7 September 1982 memutuskan bahwa Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT) berubah menjadi Fakultas Pendidikan Tehnologi dan Kejuruan (FPTK). Sesuai dengan surat keputusan Mendikbud RI No. 053/0/1983 tentang jenis dan jumlah jurusan pada Fakultas di lingkungan IKIP Medan terhitung tanggal 01 Februari 1984 jurusan IKK yang diasuh oleh FIP IKIP Medan berubah menjadi jurusan PKK yang diasuh oleh FPTK IKIP Medan. Seluruh tenaga educatif yang bertugas di IKK FIP IKIP Medan dipindah statuskan menjadi tenaga Educatif di FPTK IKIP Medan. Hal ini dinyatakan dengan surat keputusan Rektor IKIP Medan Nomor: 029/PT.35.K/ Rek/84, tanggal 30 April 1984, tanggal 30 April 1984. Dengan demikian Jurusan PKK IKIP Medan mengelola dua program studi, yaitu Tata Boga dan Tata Busana. Namun pada tahun 2006 jurusan PKK mengusulkan prodi baru yaitu prodi Tata Rias dan SK izin penyelenggaraannya tanggal 10 Agustus 2007 berlaku sampai dengan 10 Agustus 2009 dengan Nomor 2161/D/T/2007, kemudian diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2013 dengan Nomor 2662/D/T/K-N/2009.

Tujuan :

1. Menghasilkan guru bidang Tata Rias yang professional baik melalui pre service in service education.
2. Menghasilkan konsep-konsep pengembangan pendidikan Tata Rias melalui pengkajian keilmuan dan penelitian.
3. Mengaplikasikan keahlian Tata Rias dalam pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran :

1. Meningkatkan serapan lulusan oleh masyarakat pengguna.
2. Meningkatkan lulusan yang dapat berwirausaha mandiri di bidang Tata Rias

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36515/C/K.1.2/1985 s/d 1987 ditetapkan Ketua Jurusan PKK yaitu Ibu Dra. Tarafiah K. Siregar. Pada pemilihan Dekan tanggal 3 Mei 1987, Ibu Dra. Tarafiah K. Siregar terpilih sebagai Pembantu Dekan II, maka pelaksana Ketua Jurusan yaitu Ibu Dra. Ade Ch. Gultom, untuk periode 1988 s/d 1991. Pada periode 1992 sampai dengan 1998 Ketua Jurusan PKK adalah Ibu Dra. Ermidawati dan periode 1999 sampai 2004 Ketua Jurusan PKK adalah Ibu Dra. Sulistiawikarsih, M.Pd, dan pada periode 2004-2006 Ketua Jurusan PKK adalah Dra. Yuspa Hanum, M.S, pada periode 2006 s/d 2010 ketua Jurusan PKK adalah Dra. Lelly Fridiarty, M.Pd.

Visi :

Menjadi jurusan unggulan dalam menghasilkan guru bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) bidang Rias yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga pendidikan bidang Tata Rias yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan dalam jabatan sebagai upaya meningkatkan mutu kompetensi tenaga kependidikan bidang Tata Rias dalam respon Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS).
3. Melakukan kegiatan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan dan penerapan IPTEKS bidang Tata Rias.
4. Menerapkan IPTEKS dalam bidang pendidikan Tata Rias dalam bentuk pengabdian masyarakat.
5. Berperan aktif sebagai pusat informasi dan diseminasi PTK bidang Tata Rias.
6. Melakukan kerjasama dengan lembaga dunia usaha dan industri dalam upaya pengembangan pendidikan bidang Tata Rias.

PROFIL PROGRAM STUDI TATA RIAS

A. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa baru tahun 2007, 2008, 2009 berdasarkan asal propinsi sebagian besar didominasi dari propinsi Sumatera Utara, keadaan ini menunjukkan program studi Tata Rias belum dikenal. Jumlah mahasiswa yang memilih program studi Tata Rias sejak tahun 2007 sampai tahun 2009 dengan jumlah 106 orang dan merupakan prodi yang baru dibuka sejak tahun 2007 .

Penyediaan fasilitas bahasa oleh universitas yang diharapkan dapat terlaksana secara efektif, namun karena adanya keterbatasan fasilitas dan waktu dari lembaga bahasa tersebut. Saat ini program studi mulai menggalakkan dengan membaca buku-buku bahasa Inggris. Diharapkan tahun-tahun mendatang kemampuan bahasa Inggris mahasiswa akan meningkat baik secara aktif maupun pasif.

B. Dosen dan Tenaga Pendukung

Program studi Tata Rias Unimed memiliki 5 orang dosen tetap, 20 orang dosen merupakan dosen pada Prodi Busana dan Prodi Tata Boga dan 6 orang dosen luar biasa, Saat ini terdapat 1 orang sedang mengikuti program S2. Profil dosen berdasarkan usia berusia 31-40 tahun 13,79 %, sebagian besar berusia 41 – 50 tahun sekitar 62,07 %, 51 – 60 tahun sekitar 17,24 %. Kondisi ini memperlihatkan profil dosen di PKK relatif masih muda. Dengan demikian pengembangan dosen untuk mengikuti program studi lanjut terutama bagi yang berusia di bawah 40 tahun masih sangat terbuka dengan mempertimbangkan spesialisasi yang dibutuhkan oleh program studi.

Profil dosen PKK berdasarkan spesialisasi pendidikan menunjukkan bahwa 12 orang (11,38%) S1, 10 orang (34,48%) S2 murni dan 7 orang (24,14%) S2 Pendidikan, S3 sebanyak 3 orang. Sejalan dengan perubahan IKIP menjadi Universitas, maka peningkatan kualitas dosen di bidang studi perlu ditingkatkan lewat program studi lanjut untuk bidang Tata Rias.

Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan formal, dapat juga dilakukan melalui magang dan pelatihan sesuai dengan bidang dibutuhkan, mengikuti lokakarya, serta seminar-seminar yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan para dosen/staf yang berhubungan dengan tata Rias. Penerimaan dosen baru untuk prodi Tata Rias pada tahun 2009 ini sebanyak 2 orang, namun dosen yang ada sekarang adalah dosen PKK Prodi Tata Boga dan Prodi Tata Busana serta dosen luar biasa.

C. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada prodi Tata Rias adalah kurikulum berbasis kompetensi atau KBK 2008 dan untuk mahasiswa 2007 digunakan KBK 2007. Beberapa materi mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum masih tumpah tindih, penempatan mata kuliah prasyarat dengan mata kuliah lanjutan yang belum memadai dan lingkup serta kedalaman yang masih kurang. Pengembangan muatan lokal masih kurang didasari oleh analisis kebutuhan pasar.

Perangkat kurikulum yaitu silabus dan SAP belum terarah kepada kebutuhan pasar, kompetensi utama dari program studi belum terarah sehingga perlu diusahakan pembahasan yang lebih mendalam untuk mengembangkan profesionalisme para lulusan setiap materi mata kuliah dalam rumpun belum secara khusus dibicarakan dalam forum pertemuan kelompok bidang kajian yang bisa berakibat terjadinya kekurangan sinkron. Keadaan di atas mulai timbul pemikiran untuk melakukan pembenahan terhadap kurikulum yang berlaku.

Sesuai visi pendidikan tinggi tahun 2010 di bidang akademik, yakni meningkatkan peningkatan relevansi kurikulum pendidikan tinggi dengan pasaran kerja dan peningkatan mutu lulusan pendidikan tinggi melalui kurikulum. Kurikulum baru yang lebih menekankan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan dan lebih populer dengan kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi lulusan merupakan modal utama untuk berkompetensi baik di tingkat nasional maupun internasional. Kompetensi akan lahir dari tetapan kurikulum yang basisnya kompetensi dan telah mengandung standar mutu dan indikator mutu.

Pengembangan kurikulum Unimed mengacu pada dua perangkat perundang-undangan yaitu : Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No : 232/U/2000 dan Kepmen Diknas No : 145/2002. mulai bulan April 2006 Unimed mulai mengembangkan standarisasi mutu lulusan dan kurikulum berbasis kompetensi yang perancangan diperhitungkan akan berlangsung hingga Juni 2007. Implementasi diperhitungkan sejak tahun 2007/2008. Evaluasi dalam rangka perbaikan dilakukan sejak tahun 2007 dan Evaluasi Final dilakukan pada tahun 2009.

D. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang diperuntukkan bagi jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga meliputi ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, seminar dan ruang fasilitas pendukung bagi administrasi jurusan.

Ruang Kuliah

Jumlah ruang kuliah yang tersedia sebanyak 3 ruang, pengaturan pemakaian ruangan diatur oleh jurusan sesuai dengan jadwal perkuliahan pagi dan siang dan digunakan dari Senin samai Jum'at. Untuk perkuliahan MKU penggunaan ruang kuliah diatur oleh jurusan. Dari kesemua fasilitas

perkuliahan yang tersedia cukup memadai untuk melayani perkuliahan.

Laboratorium

Laboratorium yang tersedia di jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga yang terdiri dari laboratorium program Tata Boga, Tata Busana dan Tata Rias yang disediakan untuk praktikum pembelajaran. Laboratorium Tata Rias terdiri dari 1 ruangan yang dapat melayani kegiatan mata kuliah praktek yang didistribusikan dalam semester ganjil dan genap. Kapasitas laboratorium masing-masing mampu melayani 20 orang tiap shif baik semester ganjil maupun genap.

Berdasarkan ratio peralatan yang tersedia dengan jumlah mahasiswa yang akan melaksanakan praktikum untuk saat ini cukup dengan menggunakan sistem pembagian jadwal, sehingga pelaksanaan praktek berjalan sesuai dengan job setiap mata kuliah.

Ruang Administrasi

Ruang administrasi prodi pada saat ini tersendiri telah terpisah dengan jurusan yang di dalamnya bekerja 3 orang staf yaitu Ketua Prodi Boga, Ketua Prodi Busana, Ketua Prodi Rias untuk melayani administrasi proses pembelajaran.

Ruang Staf Akademik

Ruang dosen dengan luas 160 m² sekarang yang berfungsi untuk keaktifitas dosen selain mengajar juga sebagai ruang asistensi bagi mahasiswa yang melaksanakan bimbingan praktek lapangan, tugas akhir, dan penyelesaian tugas-tugas dengan mata kuliah.

Ruang Seminar

Ruang seminar yang digunakan saat ini seluas 200 m², ruang seminar ini juga dipakai sebagai ruang rapat akademik program studi dan fakultas. Fasilitas yang terdapat di dalam ruangan tersebut terdiri dari : Meja, Kursi, White Board dan Podium, dimana ruangan ini digunakan bersama-sama dengan jurusan lainnya di lingkungan Fakultas Teknik.

Ruangan Perpustakaan

Perpustakaan yang tersedia di tingkat Universitas seluas 1000 m² dan perpustakaan Fakultas Teknik memiliki luas 250 m². Sejauh ini belum ada permasalahan ruangan tetapi belum ada sistem komputer untuk menelusuri buku, yang ada hanya menggunakan sistem manual sehingga proses pencarian buku memakan waktu. Perpustakaan ini telah memiliki buku yang mendukung proses belajar mengajar dan pembuatan tugas akhir.

E. Pendanaan

Menyangkut masalah keuangan program studi tata rias telah diatur keuangannya oleh Rektor melalui PO dan Renop yang diusulkan oleh program studi Tata Rias. Sistem ini cukup luwes karena program studi Tata Rias boleh mengajukan setiap kegiatan yang berhubungan dengan kemajuan kerja dan meningkatkan mutu luasan yang akan dihasilkan. Dengan pola ini cukup efektif sebab dengan transparansi manajemen keuangan antara program tata rias dengan universitas sekaligus menjadi media pengontrolan yang sampai saat ini dinilai cukup efektif.

F. Tata Pamong

Sistem pengelolaan struktur organisasi universitas dari tingkat atas (Rektor) sampai tingkat paling bawah (Staf Dosen) menganut sistem pengelolaan secara profesional, ada bagian yang dikelola yang secara top down untuk perumusan visi, misi dan tujuan, sedangkan dalam sistem pengembangan menganut bottom up. Bentuk implementasinya adalah dalam perencanaan jangka panjang (renstra) dilakukan secara bersama-sama, sedang perencanaan jangka pendek (renop) dilakukan menurut bagian (departemen/jurusan) mengacu pada renstra. Peran dan kedudukan ketua jurusan atau ketua program studi secara bersama hanya untuk berkoordinasi dalam pemberhasilan PBM yang bermuara pada kualitas dan daya saing lulusan.

Partisipasi serta peran seluruh staf dosen tidak secara langsung dalam sistem perencanaan tahunan, karena dari porsi yang diberikan pada jurusan atau prodi oleh universitas sangat terbatas. Partisipasi staf dosen selama ini secara nyata hanya dilibatkan dalam pengembangan program yang besar dalam perbaikan kurikulum atau pengembangan prodi baru.

G. Pengelolaan Program

Program penjaminan kualitas proses pengelolaan jurusan dan kompetensi lulusan belum

dilakukan. Upaya yang telah dilakukan untuk pengendalian kualitas proses dan hasil yang secara tidak langsung melalui evaluasi PPL (Praktek Kuliah Lapangan) yaitu kegiatan praktek magang guru di sekolah-sekolah.

H. Proses Pembelajaran

Kegiatan proses belajar mengajar dilakukan oleh 42 staf dosen yang sekaligus merupakan staf pengajar jurusan PKK. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat dengan jadwal sesuai dengan penugasan dosen yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan. Mata kuliah yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang ada dengan sks sesuai dengan kurikulum. Setiap mata kuliah diajar oleh dosen sesuai dengan bidangnya (tabel lampiran), mata kuliah yang menyangkut bidang keahlian akan diberi tugas.

Untuk setiap kali pertemuan dosen telah menyiapkan kontrak kuliah dan SAP sesuai dengan GBPP yang ada di Jurusan. Pada awal pertemuan dosen akan menyampaikan materi kepada mahasiswa dan setelah selesai mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya, diakhir pertemuan dosen akan menyampaikan materi akan disampaikan untuk minggu depan agar mahasiswa mempelajari sesuai dengan buku referensi yang diberikan.

Pertemuan kuliah dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dan setiap pertemuan 4, 8, 12 diadakan test formatif dan pertemuan ke-16 ujian final. Pemberian nilai dilakukan dengan memperlihatkan kehadiran mahasiswa minimal 75%, dengan perbandingan nilai formatif 1, 2, 3, dan 4 dibagi 4 sesuai format KBK. Praktek Kerja Industri adalah salah satu dari mata kuliah yang dilakukan dalam satu semester (4 sks) kepada mahasiswa dianjurkan untuk mencari tempat melakukan praktek, mahasiswa harus membuat laporan yang menyangkut pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di lapangan sesuai dengan proposal. Dalam penyelesaian pembuatan laporan praktek kerja industri mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen. Setelah mata kuliah selesai seluruhnya 150 sks dan setelah persyaratan terpenuhi, maka dilakukan Yudisium (pengumuman) kelulusan di tingkat fakultas.

I. Suasana Akademik

Sistem organisasi dan tata kerja tingkat jurusan terbagi dalam 2 (dua) sub bagian utama, yaitu bagian pengelolaan PBM dan pengelolaan sumber daya. Pengelolaan PBM berbasis pada aktivitas perkuliahan dan layanan pada mahasiswa langsung meliputi perencanaan, Monitoring, dan evaluasi aktivitas akademik dilayani oleh Program Studi. Pengelolaan sumber daya berbasis pada pemberdayaan, produktivitas dan peningkatan kinerja untuk mendukung aktivitas akademik, baik kinerja dosen, kinerja layanan laboratorium dan pengelolaan ruang kuliah dilayani oleh jurusan.

Pada dasarnya kegiatan pengelolaan PBM dilakukan pada tingkat Prodi, dimana Prodi menentukan jadwal perkuliahan dan memberikan ruangan kepada dosen sesuai dengan jadwal perkuliahan. Selain ruangan kegiatan belajar mengajar, setiap dosen disediakan oleh fakultas ruangan dosen untuk melakukan bimbingan kepada mahasiswa baik itu mengenai tugas mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa, konsultasi laporan Praktek Lapangan dan Tugas Akhir. Ruang tersebut juga berfungsi sebagai sarana tempat berdiskusi antar dosen, baik yang menyangkut PBM, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Laboratorium juga difungsikan sebagai tempat penelitian mahasiswa untuk membuat tugas akhir yang dibimbing oleh seorang dan juga digunakan untuk penelitian dosen.

J. Sistem Informasi

Secara administratif pengelolaan akademik langsung di bawah BAAK dan pusat komputer. Pengelolaan dan pelayanan yang diberikan meliputi registrasi semester, pengelolaan nilai. Untuk pengaturan perkuliahan jurusan mengeluarkan jadwal tentatif perkuliahan mingguan dan memberikan daftar mata kuliah dan dosen yang mengasuh mata kuliah tersebut ke Puskom. Selanjutnya mahasiswa membuat kontrak perkuliahan dengan Puskom, pada pertengahan semester Puskom mengeluarkan daftar beserta mata kuliah yang terdaftar secara sah, dan pada akhir semester Puskom mengeluarkan nilai akhir yang diperoleh mahasiswa.

Untuk manajemen tingkat jurusan masih dilakukan secara manual oleh pegawai karenanya pengadmnistrasian data tidak dapat dilakukan secara sistematis, sehingga pelayanan administrasi akademik menjadi lamban, hal ini karena kurang mempunyai pegawai mengoperasikan komputer, disamping masih minimnya fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak yang ada di jurusan untuk keperluan administrasi. Secara keseluruhan pengolahan yang terkait dengan akademik secara terpusat dilakukan oleh puskom, pihak jurusan hanya meneruskan seluruh barang isian kepada mahasiswa atau dosen, dan selanjutnya diserahkan kembali ke Puskom.

Untuk pengendalian monitoring, dan evaluasi perkuliahan yang dapat dilakukan oleh jurusan

hanya tergantung pada inovasi setiap jurusan tanpa format yang dibakukan oleh universitas. Layanan langsung yang dapat diberikan kepada mahasiswa oleh jurusan berupa penunjukan pembimbing skripsi, pembimbing akademik, dan dosen pengasuh mata kuliah.

K. Sistem Jaminan Mutu

Program penjaminan kualitas proses pengelolaan dan kompetensi lulusan belum dilakukan. Upaya yang telah dilakukan untuk pengendalian kualitas proses dan hasil yang secara tidak langsung melalui evaluasi PPL (Praktek Kuliah Lapangan) yaitu praktek magang guru-guru di sekolah.

L. Lulusan

Tata Rias merupakan prodi baru yang penyelenggaraannya mulai tahun 2007, maka sampai saat ini belum menghasilkan lulusan. Program tata rias Unimed perlu meningkatkan upaya perluasan akses untuk calon mahasiswa secara intensif melalui sosialisasi dan promosi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kegiatan ini harus mencakup wilayah kota dan kabupaten propinsi Sumatera Utara dan lainnya.

M. Penelitian, Publikasi, Tugas Akhir, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hasil Lainnya.

Jumlah penelitian yang telah dilakukan oleh Dosen PKK dalam 5 tahun terakhir sebanyak 30 judul dengan rincian penelitian bidang kependidikan sebanyak 20 judul dengan sumber dana penelitian SPP/DPP Dikti dan dana rutin, namun khusus untuk bidang tata rias sampai saat ini belum ada. Hal ini terjadi di antaranya kemampuan menulis dan minat para dosen masih rendah, di samping itu belum tersedianya dana yang cukup untuk melakukan penelitian. Untuk itu perlu disediakan dana untuk menggalakan semangat meneliti para dosen.

Sementara pada bidang pengabdian selama lima tahun terakhir telah dilakukan sebanyak 30 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana diperoleh dari DP 4 m Dikjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional. Data ini menunjukkan dosen jurusan masih kurang semangat dalam program pengabdian kepada masyarakat. Dan berbagai kegiatan tersebut baik penelitian maupun pengabdian belum melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Dalam proses tugas akhir penentuan dosen dalam pembimbing ditentukan oleh mahasiswa sendiri sehingga pembagiannya tidak merata.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, agar up dating data dilakukan secara rutin dan kontinyu dan dibarengi dengan data base itu sendiri. Pengimplementasi data evaluasi diri prodi Tata Rias jurusan PKK dapat ter up date sehingga dapat merangsang kinerja seluruh sivitas akademika jurusan PKK Prodi Tata Rias untuk meningkatkan mutu yang berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri, asa otonomi, akuntabilitas dan akreditasi.

Pembuatan data base ini sangat perlu dilaksanakan, disebabkan dengan adanya data base itu diharapkan jurusan PKK Prodi Tata Rias dapat mengetahui kebaikan dan keburukan penyelenggaraan prodi Tata Rias sehingga dapat melakukan tindakan-tindakan untuk pengembangan dari program studi maupun lulusannya dan juga dapat meningkatkan kemampuan dosen mengajar serta calon mahasiswa dan penambahan jumlah mahasiswa.

Di masa mendatang eksistensi suatu perguruan Tinggi tidak semata-mata tergantung pada pemerintah, melainkan terutama tergantung pada penilaian *stakeholder* (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang serta pihak-pihak yang berkepentingan).

B. SARAN

Up dating evaluasi diri Prodi Tata Rias Jurusan PKK dapat terlaksana dengan baik karena kerja sama tim task force jurusan dalam menghimpun data, untuk itu kedepannya diharapkan kerjasama yang baik dari semua pihak untuk mempermudah pencarian data yang dibantu oleh pihak-pihak terkait sesuai data yang dibutuhkan oleh BAAK, Puskom, Bidang kepegawaian dan lain-lain. Pada saat ini sistem database telah dibuat secara terpusat pada tingkat universtas yang belum dapat terakses secara online oleh jurusan maupun program studi, untuk memudahkan operasi administrasi akademik sesuai dengan kewenangannya.

Oleh karena itu disarankan kiranya ada data on line yang dapat dihimpun setiap saat untuk mempermudah pekerjaan task force setiap tahapan sesuai dengan kebutuhan prodi dan perkembangan kebutuhan pasar akan mutu lulusan.

Referensi

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005, Tentang Standart Nasional Pendidikan.

Undang-undang No 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen

PERMEN No. 22 Tahun 2006 Tentang Standart Isi

PERMEN No. 23 Tahun 2006 Tentang Strandart Kelulusan

